

Metropolis Jawa Pos menerima artikel dari akademisi, praktisi, profesional, pengamat, dan mahasiswa. Artikel berupa analisis terhadap persoalan yang sedang ramai di Surabaya. Maksimal 1.200 kata. Jangan lupa sertakan identitas, foto diri (jangan pas foto), dan nomor rekening bank. Redaksi berhak menyeleksi dan melakukan editing dengan tidak mengubah makna tulisan. (*)

Tulisan dikirim melalui email ke metropolis@jawapos.co.id

Berekreasi ke Perpustakaan Umum Surabaya

SAAT ini tengah digodok Raperda Perpustakaan Umum Kota Surabaya. Raperda yang ikut digagas Forum Kerja Sama Perpustakaan Kota Surabaya (FKPKS) dan Perpustakaan Umum Kota Surabaya tersebut untuk merealisasi fasilitas perpustakaan umum di tiap-tiap kawasan Surabaya.

Kabar gembira ini semestinya mendapat dukungan, baik masyarakat maupun pihak swasta yang sangat diharapkan mempunyai andil besar mewujudkannya. Perpustakaan umum di tiap-tiap yang disertai dengan terobosan-terobosan baru dalam pengelolaannya, sudah tentu akan menjadi kado indah bagi para orang tua dan pendidik. Ini jawaban tepat di tengah fenomena turunnya minat baca pada anak-anak.

Harus diakui, kini perpustakaan cenderung tak dilirik. Anak-anak sekarang lebih senang menongkrongi televisi, dan bermain game dengan komputer maupun *Playstation*, dari pada membaca buku. Bahkan untuk buku *best seller* dan petualangan yang sangat menarik seperti buku *Harry Potter*, banyak anak-anak lebih suka melihat VCD-nya. Kalau belum ada VCD-nya, mereka lebih suka menunggu sampai munculnya VCD tersebut daripada membaca bukunya (yang memang tebal). Padahal banyak hal-hal menarik yang terdapat dalam buku, yang tidak bisa divisualisasikan. Visualisasi pikiran sewaktu membaca bisa menimbulkan kreativitas imajinasi, karena membaca disebut *theatre of mind* (teater pikiran).

Memang, minat datang ke perpustakaan bukan satu-satunya tolok ukur. Bagi masyarakat yang mampu dan punya minat besar pada buku, mereka membeli sendiri. Tetapi pada masyarakat umumnya—yang berpenghasilan setara UMR kota Surabaya—membeli buku jelas merupakan angan-angan mahal.

koleksi bacaan terbaru, ruang baca yang sejuk dan menyenangkan yang terbagi dalam ruang koleksi umum, koleksi khusus, dan ruang baca khusus untuk anak-anak, fasilitas internet, musala, kantin dan tempat parkir yang cukup luas dan aman.

Koleksi bacaannya yang tersedia cukup lengkap, mulai dari koran terbitan lokal maupun nasional, tabloid, majalah, buku-buku ilmiah dan umum, sampai dengan berbagai buku *best seller* dapat kita jumpai di sana. Buku-buku untuk konsumsi ibu-ibu, seperti buku keterampilan membuat pernik-pernik, buku mode pakaian, berbagai buku resep memasak, berkebun, perawatan diri, nove serta buku-buku pendidikan dan psikologi anak tersedia cukup lengkap dan bisa dipinjam untuk dibawa pulang.

Demikian juga koleksi untuk umum tersedia berbagai buku elektronika, buku komputer, sampai bacaan-bacaan berat seperti buku-buku filsafat dan agama terbitan terakhir, bisa kita jumpai di sana. Untuk anak-anak, berbagai buku ensiklopedia anak, majalah anak-anak, komik, serta berbagai buku ilmu pengetahuan dan buku cerita anak-anak tersedia dan banyak pilihan. Demikian juga banyak buku-buku kesusastraan, novel, kumpulan puisi, esai, cerpen, majalah remaja, termasuk *Harry Potter*.

Ruang baca yang tersedia juga cukup luas dan sejuk, untuk ruang baca anak-anak dibuat cukup menyenangkan, dengan meja rendah dan hamparan karpet memungkinkan anak-anak untuk membaca sambil *klesetan* dan santai.

Rekreasi Tanpa Lelah

Untuk menjadi anggota perpustakaan juga sangat mudah, cepat dan tidak dipungut biaya

OLEH

**SRI HIDANAH
MARWOTO**

Dosen FKH Unair,
dan mahasiswa
Program Doktor
Pascasarjana Unair



meminjam dua buku, untuk dibawa pulang, sedang bagi yang belum punya kartu dan pengunjung baru, dapat langsung menikmati semua bacaan yang tersedia, hanya saja tidak bisa meminjam keluar.

Selain itu, untuk diketahui perpustakaan ini buka setiap hari, termasuk hari Sabtu dan Minggu, sehingga kita mengisi hari libur kita dan keluarga, dengan berkunjung ke perpustakaan.

Perpustakaan akan lebih menarik jika bersifat multifungsi. Perpustakaan yang monofungsi hanya akan menjadi tempat yang membosankan. Idealnya konsep perpustakaan saat ini, selain sebagai tempat belajar dan membaca, juga menjadi tempat santai untuk melepas *boring* (kebosanan), tempat yang menyenangkan bagi keluarga untuk mengasuh anak-anak agar suka membaca, serta bisa menjadi tempat alternatif rekreasi bagi keluarga.

Apalagi sejak kenaikan BBM, bagi keluarga ekonomi menengah ke bawah, untuk rekreasi keluarga ke luar kota jelas membutuhkan anggaran kian besar. Demikian juga apabila terlalu sering mengajak anak-anak ke pusat perbelanjaan atau mal, juga mahal dan konsumtif. Dan pada saat anak-anak libur menjelang ulangan, mengajak keluar kota bisa membuat anak kelelahan sehingga kurang bisa konsentrasi pada pelajaran.

Beberapa Terobosan

Agar Perpustakaan Kota Surabaya bisa menjadi tempat yang lebih menarik untuk dikunjungi dan bisa sebagai tempat belajar multifungsi, mungkin perlu beberapa terobosan.

Pertama, perlunya sosialisasi yang lebih gencar mengenai keberadaan perpustakaan. Mulai dari hari dan jam buka perpustakaan, fasilitas yang disediakan, koleksi terbaru, dan kemudahan-kemudahan yang bisa didapat, kepada masyarakat. Sosialisasi bisa lewat spanduk, media, internet, sehingga masyarakat tahu dan tertarik.

Kedua, sarana seperti internet dan kantin, seharusnya tetap buka di hari libur, tidak seperti selama ini. Bisa jadi banyak warga Metropolis yang ingin melepas kepenatan setelah seminggu bekerja dengan bersantai di perpustakaan sambil membaca buku-buku ringan, atau sekadar *chatting* dengan teman dan sahabatnya di internet.

Ketiga, perlunya diadakan kegiatan-kegiatan bersama bagi anggota perpustakaan dan umum, seperti bedah buku, lomba menulis surat, puisi, cerpen, esai, pelatihan menjadi penulis, forum diskusi, sampai rekreasi, jelajah alam, serta *out bond* bagi anggota perpustakaan, seperti yang dilakukan beberapa perpustakaan di Malaysia.

Keempat, perlunya penambahan layanan audio visual seperti CD-ROM, kaset video maupun audio, disertai dengan sarana pelengkap seperti computer multimedia, televisi, *video player* (dalam format Beta, VHS, VCD, maupun DVD), perangkat audio dan slide *projector*. Sekali waktu, mungkin anggota perpustakaan bisa diajak nonton film bareng di perpustakaan.

Perpustakaan Kota Surabaya sebenarnya sudah cukup memadai sebagai tempat belajar

Nyaman, Bisa Klesetan

Boleh jadi tak banyak diketahui, Perpustakaan Umum Kota Surabaya yang terletak di Jalan Rungkut Asri, sebenarnya menyediakan fasilitas yang sangat memadai. Di Perpustakaan tersebut tersedia berbagai macam

apapun. Mulai formulir pendaftaran, foto, laminating kartu, semua dapat diperoleh dengan gratis. Prosesnya sangat cepat dan langsung jadi, tinggal menunjukkan KTP bagi yang sudah ber-KTP dan persetujuan kepala sekolah bagi yang belum ber-KTP.

Bagi pemegang kartu, setiap minggu bisa

Oleh karena itu perpustakaan bisa dijadikan sebagai alternatif rekreasi keluarga yang murah dan bermanfaat besar. Anak-anak bisa diajarkan untuk menggunakan waktu luangnya dengan sesuatu yang positif. Perpustakaan jelas merupakan lingkungan yang baik dan edukatif.

dan membaca bagi masyarakat. Namun agar perpustakaan yang dibangun dengan biaya yang tidak sedikit ini lebih bermanfaat dan tidak sepi pengunjung, sudah saatnya Perpustakaan Kota Surabaya terus mengaktualkan diri menuju Perpustakaan Kota Surabaya dengan multifungsi.***

METROPOLIS

Jawa Pos • Kamis 16 Maret 2006

Ln